

Majelis Pendidikan Kader PCM Pedan Membuat Program Strategi Optimalisasi Amal Usaha Muhammadiyah

Rabu, 02-01-2013



Pada pertemuan rutin yang di agendakan oleh Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pedan pada hari Selasa ,2 Januari 2013 dengan bertempat di rumah Bapak Polisi / Bp Sucipto di Dk Sanggrahan Desa jatimulyo Pedan pada jam 19.30 wib sampai dengan jam 21.45 wib , membahasa perihal pendalaman dan strategi memaksimalkan peranan daripada anggota dan seluruh amal usaha Muhammadiyah dalam rangka menjalankan syiar dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

Pada pembahasan sebelumnya , oleh Majelis Pendidikan kader PCM Pedan pada pertemuan sebelumnya juga telah membahas beberapa permasalahan yang sangat vital berkaitan dengan pemberdayaan dan optimalisasi warga Muhammadiyah dalam meneruskan perjuangan Kyai Ahmad Dahlan. Pada rapat rutin yang di mulai tepat jam 19.40 menit tersebut , kepada semua anggota majelis Pendidikan Kader PCM Pedan telah di berikan amterinya dalam bentuk foto copian untuk memudahkan pembahasan dalam agenda tersebut. Untuk visi yang umum sementara sudah di sepakati seperti yang telah di rambu - rambukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah. Sehingga yang perlu di pertajam adalah dalam pencapaian visi tersebut dalam bentuk langkah - langkah strategis yang di jabarkan dalam misi .

Yang menjadi topik dalam program itu adalah bagaimana lebih mengoptimalkan seluruh warga amal usaha yang ada di lingkungan Muhammadiyah utamanya yang berada di wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Pedan bisa selangkah lebih maju lagi. Untuk mencapai hal itu pada hasil rapat tadi malam telah di data beberapa amal usaha Muhammadiyah yang akan di jadiakn obyek dalam mengoptimalkan para pekerja /pegawai/ karyawan yang ada di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah. Data yang di perolah antara lain :

1. TK (Taman Kanak - Kanak Bustanul Athfal) ;
2. MI
3. SD Al Bayyin Muhammadiyah
4. KJKS
5. SMP dan SMU

Data tersebut seluruh anggota / warga amal usaha Muhammadiyah merupakan kader handal yang harus di persiapkan dengan labih baik lagi dan menimbulkan semangat untuk senantiasa menggairahkan dalam berdakwa. Pada pelaksanaan rapat tadi malam banyak masukan dari anggota , di antaranya :

1. Majelis pendidikan kader akan membuat buku tugas kegiatan ranting ;
2. Evaluasi tentang perlu tidaknya pelaksanaan baitul arqa setiap tahun;
3. Pendayagunaan seluruh anggota majelis Pendidikan Kader harus menghasilkan produk yang baik;
4. Melestarikan budaya infak anggota majelis pendidikan kader PCM Pedan;
5. Pelaksanaan rapat rutin tetap di jalankan secara berkeliling dalam rangka serap aspirasi dengan ranting.

Untuk pelaksanaan sosialisasi program Majelis Pendidikan kader PCM Pedan akan di laksanakan secara bergelombang pada bulan Pebruari 2013. Sehingga kesiapan yang sudha merupakan hasil rapat dari Majelis Pendidikan Kader akan di sampaikan kepada rapat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pedan besuk pada hari Jum'at malam Sabtu di rumah Bapak H Ismadiyanto, Desa Sobayan Pedan.

DI BAGIAN LAIN

Pada waktu sebelumnya tepatnya hari tanggal Ahad , 30 Desember 2012 , di PCM Pedan di laporkan untuk pelaksanaan pengajian ahad Pagi di Masjid Al Jalal Pedan selaku pembicara adalah Ustad Amir Bashori dari Kecamatan Trucuk.



Hadir jamaah kurang lebih 400 . Acara di mulai pada jam 06.15 sampai dengan jam 07.00 wib. Untuk materi yang di sampaikan oleh Ustad Amir Bashori adalah sunahnya makan saur dalam menjalankan ibadah puasa.Kemudian pada pelaksanaan pengajian itu juga di sampaikan tanya jawab interaktif yang mana para jamaah di berikan kesempatan untuk mengajukan permasalahan yang di hadapi berkaitan dengan masalah keagamaan. Hal semacam ini memang menjadi ciri khas dalam Muhammadiyah ketika menyampaikan materi dakwah, yaitu : PENGAJIAN DI SINI DI MULAI DENGAN BERTANYA. Demikian kalimat sedikit seperti yang telah banyak di lihat orang dalam film Sang Pencerah. Memang dalam penyampaian materi dakwah dan lain - lain di Muhammadiyah sangat Obyektif sekali , sehingga hasil dan keputusan yang di peroleh merupakan keputusan yang sudah di dasarkan pada sumber alqur'an dan assunnah yang shahih.